



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK SEKOLAH DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN MENJADI
ORANGTUA DENGAN DILAKUKAN EDUKASI DI DESA
KALIWUNGU KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**DISUSUN OLEH :
SUKOYO
202303165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK SEKOLAH DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN MENJADI
ORANGTUA DENGAN DILAKUKAN EDUKASI DI DESA
KALIWUNGU KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**DISUSUN OLEH :
SUKOYO
202303165**

PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : SUKOYO

NIM : 202303165

Tanda Tangan :

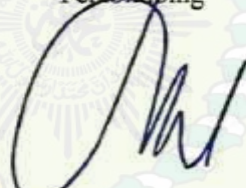
Tanggal : 30 Juli 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK SEKOLAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN MENJADI ORANGTUA DENGAN DILAKUKAN EDUKASI DI DESA KALIWUNGU KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 1 Agustus 2024

Pembimbing



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :


Nama : Sukoyo
NIM : 202303165
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu


(Ernawati, M.Kep)

Penguji dua


(Marsito, M.Kep.Sp.Kom.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 10 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGASAKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukoyo
NIM : 202303165
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhri Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK SEKOLAH DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN
MENJADI ORANGTUA DENGAN DILAKUKAN EDUKASI
DI DESA KALIWUNGU KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 30 Juli 2024

Yang menyatakan


(Sukoyo)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Sukoyo ¹, Marsito²
sukoyo@gmail.com

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK SEKOLAH DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN KESIAPAN PENINGKATAN MENJADI ORANGTUA
DENGAN DILAKUKAN EDUKASI DI DESA KALIWUNGU KECAMATAN
MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA

Latar Belakang, keluarga memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak, karena anak banyak menghabiskan waktunya di rumah jika kurang optimal dapat menimbulkan permasalahan yang tidak dapat dideteksi sejak awal. Edukasi berperan penting dalam pengetahuan ibu terkait perkembangan masa kini sehingga perlu diperhatikan dalam kesiapan menjadi orang tua khususnya pada perkembangan usia anak sekolah 6-13 tahun.

Tujuan, Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga anak sekolah dengan diagnose kesiapan peningkatan menjadi orangtua dengan dilakukan edukasi di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja.

Metode pengambilan kasus, pendekatan studi kasus berupa asuhan keperawatan terhadap 5 keluarga dengan tahap perkembangan anak sekolah dengan anak pertama usia 6-13 tahun dengan anak yang suka bermain gadget.

Hasil asuhan keperawatan, asuhan keperawatan diberikan kepada 5 pasien dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan menjadi orang tua, intervensi pemberian edukasi gadget implementasi pemberian edukasi selama 6 kali pertemuan (2 minggu) dengan hasil mayoritas keluarga mengalami peningkatan pengetahuan dengan hasil mayoritas keluarga pengetahuan menjadi meningkat dengan Rata-rata skor edukasi 1 dari 4.6 menjadi 8.4 dan edukasi 2 dari nilai 4.8 menjadi 8.6.

Rekomendasi, diharapkan Tindakan dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan yang ada di puskesmas dalam menangani masalah keluarga dengan anak sekolah.

Kata Kunci: keluarga, anak sekolah, edukasi, gadget

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, August 2024
Sukoyo¹, Marsito²
sukoyo@gmail.com

ABSTRACT
**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE STAGES OF FAMILY
DEVELOPMENT OF SCHOOL CHILDREN WITH NURSING
PROBLEMS READINESS TO BECOME PARENTS BY CONDUCTING
EDUCATION IN KALIWUNGU VILLAGE, MANDIRAJA DISTRICT,
BANJARNEGARA DISTRICT**

Background, The family environment plays an important role in children's growth and development, because children spend a lot of time at home. The family has an important role in the growth and development of their children, if it is less than optimal it can cause problems that cannot be detected from the start. Education plays a very important role in mothers' knowledge regarding current developments where gadgets are very important and need to be considered in readiness to become parents.

Objective, To explain the analysis of nursing care at the stage of family development of school children by diagnosing readiness to become parents by providing education in Kaliwungu Village, Mandiraja District, Banjarnegara Regency.

Method of reporting cases, conducting case studies in the form of assumptions kept up to 5 years with age average school children with children pertama 6-13 years with children who maintain gadget.

Achievement expectations, achievement expectations increase after 5 patients with accurate achievement with school children with intervention educational gadget with implementation takes 6 hours per day (2 minutes) to achieve achievement majority diberikan educational museum also meningkat

Recommendation, store owners should treat children with Christmas specials especially with schoolchildren

Keywords: family, school children, education, gadgets

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara" disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

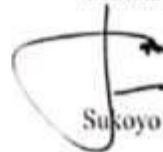
Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Marsito, M.Kep.Sp.Kom. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Suami, anak, orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 30 Juli 2024

Penulis



Sukoyo

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
A. Tinjauan Teori	7
1) Konsep Medis.....	7
2) Konsep Asuhan Keperawatan	23
B. Kerangka Konsep	30
BAB III Metode Pengambilan Data.....	31
A. Desain Karya Tulis.....	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Studi Kasus	33
F. Langkah Pengumpulan Data	34
G. Etika Studi Kasus	35
BAB IV Hasil dan Pembahasan	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	67
BAB V Penutup.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala untuk Menentukan Prioritas Masalah.....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien	54
Tabel 4.1 Hasil Penerapan Tindakan Edukasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Pohon Masalah	12
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	30



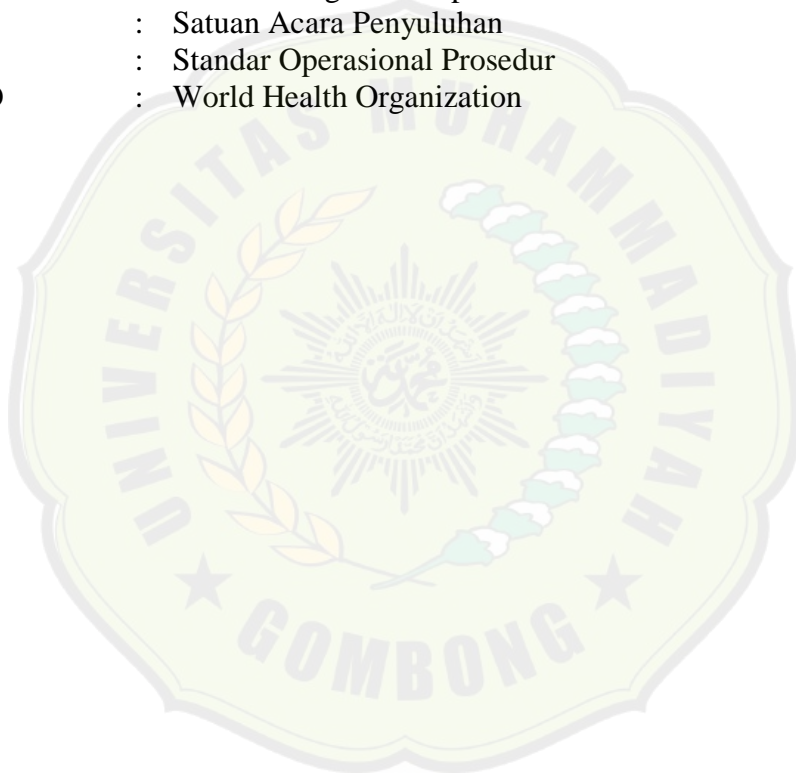
DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Hasil Uji Plagiarism
3. Lembar Penjelasan Responden
4. Inform Consent
5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
6. SOP Pendidikan Kesehatan
7. Lembar Bimbingan



DAFTAR SINGKATAN

Askep	:	Asuhan Keperawatan
DPP	:	Dewan Pengurus Pusat
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
KIAN	:	Karya Ilmiah Akhir Ners
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
PPNI	:	Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RI	:	Republik Indonesia
SDKI	:	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SAP	:	Satuan Acara Penyuluhan
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
WHO	:	World Health Organization



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah orang-orang yang dipersatukan melalui perkawinan, darah, dan adaptasi. Anggota keluarga tinggal bersama dalam satu rumah. Anggota keluarga saling berinteraksi dalam peran sosial keluarga seperti suami, istri, ayah, ibu, anak laki-laki dan anak perempuan (Burgess, 1963), sedangkan menurut Zakaria (2017) keluarga adalah sekelompok orang yang disatukan oleh perkawinan, adaptasi dan kelahiran yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara budaya bersama. Peningkatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial masyarakat ditandai dengan ketergantungan dan hubungan untuk mencapai tujuan bersama. Lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak, karena anak banyak menghabiskan waktunya di rumah. Keluarga mempunyai peranan penting dalam tumbuh kembang anaknya, jika kurang optimal dapat menimbulkan permasalahan yang tidak dapat dideteksi sejak awal (Yulianti dkk, 2018).

Tahapan perkembangan keluarga dimulai dari bayi (0-18 bulan), balita (1.5-3 tahun), usia prasekolah (3-6 tahun), usia sekolah (6-12 tahun), remaja (12-18 tahun), muda. dewasa (18-35 tahun), dewasa madya (35-65 tahun), dan dewasa akhir (>65 tahun). Anak usia 0–14 tahun merupakan kelompok usia terbesar kedua di dunia (WHO, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2023), terdapat sekitar 45 juta anak berusia 6 hingga 12 tahun di Indonesia. Masa usia sekolah (6-12 tahun) merupakan masa anak menengah berada pada masa industri dengan tahap tingkat bawah, ketika anak mempunyai rasa kompetensi yang tinggi, senang berada dalam kelompok dengan teman sebaya, belajar dan bekerja sama. kegiatan kelompok. dan dapat menyelesaikan tugas sekolah atau pekerjaan rumah yang ditugaskan. Usia sekolah disebut masa

intelektual atau masa adaptasi dalam pencapaian perkembangan industri. Untuk mencapai tumbuh kembang anak usia sekolah perlu dipersiapkan daya tahan tubuh dan kesehatan yang optimal dengan memberikan rangsangan tumbuh kembang pada anak. Perkembangan anak usia sekolah meliputi motorik, kognitif, bahasa, emosional, personal, moral, spiritual dan psikososial. Kebutuhan belajar adalah kegiatan atau upaya terhadap hal-hal yang diperlukan untuk belajar dan hal-hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri, baik pembelajaran itu berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Gadget menawarkan fungsi-fungsi menarik dan anak-anak seringkali mempelajarinya dengan cepat. Namun penggunaan gawai secara terus menerus berdampak negative terhadap kehidupan sehari-hari. Anak cenderung bergantung kepada gawai. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak saat ini lebih sering bermain dengan gawai dibandingkan belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat terjadi apabila pada masa anak-anak mereka masih labil, semakin ingin tahu dan berdampak pada tumbuhnya konsumerisme anak, sehingga penggunaan gadget anak memerlukan perhatian khusus dari orang tua (Damayanti, 2020).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan tuntutan serta tekanan terhadap perkembangan pertumbuhan anak usia sekolah. Gadget merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang tercipta dalam bentuk perangkat-perangkat kecil yang penggunaannya semakin meningkat. Mengingat harganya, perangkat tersebut bukanlah barang yang murah sehingga hanya digunakan oleh mereka yang berminat, namun nyatanya digunakan oleh anak-anak berusia 3 tahun (Damayanti, 2020).

Dampak buruk dari perangkat yang diperuntukkan bagi anak kecil bisa berisiko seperti kecanduan. Ketika anak sudah kecanduan akan lupa waktu untuk makan, belajar, bermain dan melakukan aktivitas bermanfaat lainnya. Anak yang lupa makan berdampak pada kesehatannya karena penyerapan nutrisi yang menunjang tumbuh kembang menjadi

terganggu. Selain itu, perubahan mental juga bisa terjadi, sehingga anak tidak lagi merasakan keseruan bermain di luar bersama teman-temannya. Oleh karena itu, ia tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang di sekitarnya, sehingga ia menjadi orang buangan di antara teman-temannya (Novitasari, 2019).

Orang tua belum memahami bahwa kecanduan gadget sangat berbahaya bagi anak secara fisik, psikis atau mental, sosial dan spiritual. Secara fisik, anak mungkin mengalami masalah seperti gangguan penglihatan, secara psikologis atau mental anak mungkin mengalami kecemasan, rasa bersalah, isolasi social serta perubahan suasana hati. Mereka juga bisa menjadi agresif dan mudah tersinggung jika orang tua tidak menyediakan gadget. Selain itu, secara pergaulan, anak terlalu asyik bermain gadget dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar sehingga kurang memahami etika pergaulan. Selain itu anak yang terlalu banyak menggunakan situs online dapat membuat anak mengira bahwa teman tersebut terdapat di internet dan merupakan teman di lingkungan sekitarnya (Kemenkes, 2023).

Bagi kebanyakan anak bermain adalah hal yang menyenangkan, namun tidak demikian halnya dengan anak yang bermain gadget. Anak terlihat sangat cuek dan senang menyendiri serta tidak peduli dengan teman serta tidak mempunyai keinginan atau kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dan yang terakhir, timbul permasalahan secara spiritual seperti rasa malas, putusnya keilmuan terhadap Sang Pencipta dan rusaknya hubungan antarmanusia (Febriano, 2017).

Menurut Armayanti (2018) hubungan penggunaan gadget dengan empati merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan sosial budaya, ditemukannya ide-ide baru dan teknologi baru di masyarakat. Tidak hanya berdampak positif tetapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, antara lain memburuknya sifat sosial masyarakat karena lebih memilih terhubung melalui Internet daripada bertemu langsung, dan juga berujung pada kecanduan sedangkan menurut Griffith (Essau, 2018)

perangkat menyatakan bahwa kecanduan merupakan bagian dari perilaku kompulsif, ketergantungan dan kurangnya kendali.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan dampak penggunaan gadget pada anak bahwa antara 5% hingga 25% anak usia sekolah menderita disfungsi otak ringan, termasuk gangguan perkembangan (Widati, 2022). Hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2018 menunjukkan akses internet di Indonesia mencapai 171,17 juta orang, meningkat 10,12 persen dibandingkan tahun lalu yang mencapai 143,26 juta orang. Diketahui sebagian besar masyarakat sudah menggunakan gawai. Kementerian Kesehatan RI (2022) melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mempunyai kelainan perkembangan, baik motorik halus maupun kasar, perkembangan pendengaran dan bicara sosial emosional.

Berdasarkan data survey Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2022) terdapat 85.779 (62.02%) anak usia sekolah yang mengalami kelainan perkembangan. Penggunaan peralatan dengan intensitas yang tepat memberikan efek positif bagi tumbuh kembang anak sedangkan menurut Rahayu (2022) dampak positif penggunaan gadget pada anak adalah mendukung keterampilan motorik anak yang berkaitan dengan gerakan otot kecil meliputi bibir, lidah, pergelangan tangan, jari tangan dan kaki. Bermain gadget mengajarkan jari-jari anak untuk memegang dan menggerakkannya. Namun jika anak bermain gawai dalam waktu lama juga menghambat perkembangan motorik halus dan kasarnya. Anak hanya duduk, diam, memegang dan memperhatikan gawai, sehingga kemampuan memegang benda, menulis, menggambar, berjalan, berlari, melompat, meletakkan benda dan sebagainya tidak dapat berkembang dengan baik. Di sinilah orang tua memang harus berperan dalam mengawasi anak, dan tidak sekedar mengawasi, namun orang tua harus paham betul akan bahaya yang bisa timbul jika menggunakan perangkat yang diperuntukkan bagi anak. Pengetahuan orang tua mengenai hal ini masih sedikit, sehingga peran penulis dalam proses belajar mengajar menjadi penting disini terutama

untuk memfasilitasi dan membimbing orang tua agar lebih mengontrol penggunaan gawai anak serta memberikan dukungan sosial dalam bentuk emosional, informal dan material.

Peran orang tua dalam mengontrol anak sangat diperlukan. Dan tidak hanya dalam pengawasan, orang tua juga harus paham betul akan bahaya yang bisa timbul jika menggunakan perangkat yang diperuntukkan bagi anak. Pengetahuan orang tua mengenai hal ini masih sedikit, sehingga peran penulis dalam proses belajar mengajar menjadi penting disini terutama untuk memfasilitasi dan membimbing agar lebih mengontrol penggunaan gawai anak serta memberikan dukungan social dalam bentuk emosional, informal dan material. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan studi kasus tentang pengasuhan keluarga terhadap anak yang siap menjadi orang tua di desa Kaliwungu kecamatan Mandiraja wilayah Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga anak sekolah dengan diagnose kesiapan peningkatan menjadi orangtua dengan dilakukan edukasi di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara

2. Tujuan Khusus

a. Memaparkan hasil pengkajian pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah

- b. Memaparkan hasil analisa data pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada keluarga dengan dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada keluarga dengan dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada keluarga dengan dengan tahap perkembangan keluarga anak sekolah

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu kedalam kenyataan kerja dilapangan

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Fokus asuhan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan defisit pengetahuan.

b. Puskesmas

Dapat memberikan penyuluhan maupun konsultasi perorangan terkait upaya penurunan frekuensi bermain *gadget*

c. Bagi keluarga

Asuhan keperawatan yang dilakukan dapat dijadikan masukan bagi keluarga supaya dapat mengurangi frekuensi bermain *gadget*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Catalog: 1101001. *Statistik Indonesia 2021, 1101001*, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Budi, P (2020). *Pelaksanaan Kelas Digital Parenting Bertema Cara Mencegah Kecanduan Gadget Di Masa Golden Age*. Rosyada: *Ialamic Guidance dan Conseling*
- Fallaha, I. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kebutuhan Belajar Pada Keluarga Tn. M Dengan Anak Usia Sekolah Yang Kecanduan Gadget Diwilayah Metro Timur Kota Metro Tahun 2021
- Fitria, Y. (2020). Deteksi Kesiapan Sekolah : Upaya Menakar Kemampuan Adaptasi Psikososial dengan Kemunculan Stres Akademik Pada Anak di Era Kenormalan Baru. *Ilatan Psikologis Indonesia, 1*(Temilnas Xii), 40–48. <https://ojs.unm.ac.id/Temilnas/article/view/20013>
- Goyena, R. (2019). Peran Orangtua Dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget Pada Anak: Literatur Review. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Hayati, N., dkk (2021). Implementasi *Google Family Link* Sebagai Tools Parenting Control Anak. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka* P-ISSN 2654-8811
- Hermawan, R. (2019). Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time dalam Penggunaan Smartphone bagi Anak-anak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.4269>
- Jonathan, dkk, 2015. *Perancangan Board Gamne Mengenal Bahaya Radiasi Gadget Terhadap Anak*, Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya
- Kementerian Kesehatan RI. *Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat (2020). Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19: Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Notoadmodjo, S (2018). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta Timur : Tim.
- PPNI (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Puspitasari, R. I (2019). Hubungan Durasi Pnggunaan Gadget denga Kecerdasan Emosional Anak Usia 8-10 tahun Di MI Nurul Islam Tanjung Bendo Kabupaten Magetan. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Mulia. Madiun.
- R.L, M. A. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Tarbawi*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i2.3201>
- Rusmianto, A., & Putra, K. P. (2020). Studi Pengetahuan Orang Tua tentang Gawai dan Pemberian Gawai pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*,5(1),135–141.
- Utama, F. P., Sari, J. P., & Bismantolo, P. (2021). Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Mengawasi Aktivitas Anak Menggunakan Gawai Berbasis Android dengan Google Family Link. *Abdi Reksa*, 2(1), 9–15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/13333>
- Werling, A. M., Walizta. S., & Dreachsler. R. (2021). *Impact of the COVID-19 lockdown on screen media use in patients referred for ADHD to child and adolescent psychiatry: an introduction to problematic use of the internet in ADHD and results of a survey*. *Journal of Neural Transmission (2021) 128:1033–1043*. <https://doi.org/10.1007/s00702-021-02332-0>
- Widiawati, 2018. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Yunita, I. R., Afiana, F. N., & Arsi, P. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Abdimas BSI*:

JADWAL KEGIATAN KIA NERS

No.	Jenis Kegiatan	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Tema Dan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Pengambilan Data							
5.	Pengolahan Data							
6.	Seminar Hasil							



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul :
Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga
Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan
Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu
Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara

Nama : Sukoyo
NIM : 202303165
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 26 %

Gombong, 31 Juli 2024

Pustakawan

(Aulia Fauzaningsih U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukoyo

NIM : 202303165

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak atau ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam studi kasus saya secara sukarela. Sebagai partisipan, bapak atau ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam studi kasus ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Studi kasus ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisis data, intervensi dan implementasi berupa Edukasi tentang bahaya kecanduan gadget, sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait studi kasus yang akan dilakukan.

1) Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun.

2) Prosedur studi kasus

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (inform consent). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data

yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

3) Kewajiban subyek studi kasus

Sebagai subyek studi kasus, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk studi kasus seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

4) Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Studi kasus ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses studi kasus berlangsung, bapak/ibu berhak mengundurkan diri dari responden studi kasus.

5) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan studi kasus akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil studi kasus akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

6) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait studi kasus akan ditanggung oleh peneliti.

7) Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan studi kasus ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti (No.HP/WA 0852-2799-2015).

Banjarnegara,.....
Peneliti,

(Sukoyo)

INFORM CONSENT

Nama : Sukoyo

NIM : 202303165

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Saya mahasiswa profesi ners reguler di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Anak Sekolah Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Peningkatan Menjadi Orangtua Dengan Dilakukan Edukasi Di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga anak sekolah dengan diagnose kesiapan peningkatan menjadi orangtua dengan dilakukan edukasi di Desa Kaliwungu Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan pada pasien. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan tindakan edukasi pada pasien yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda/ keluarga untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Dalam studi kasus ini responden tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup menuliskan inisial nama.

Banjarnegara,.....

Peneliti,

Sukoyo

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Saksi Banjarnegara,.....
Yang menyatakan,

(Sukoyo)



SOP PENDIDIKAN KESEHATAN	
Definisi	Pendidikan kesehatan adalah tindakan memberikan pengertian kepada klie/ keluarga klien mengenai masalah yang dialami oleh pasien serta tindak lanjut yang akan diterima oleh klien, serta hal-hal yang harus diperhatikan oleh keluarga klien untuk mempercepat penyembuhan klien
Tujuan	Memberikan pengertian dan pemahaman kepada klien dan keluarganya mengenai suatu masalah serta hal-hal yang harus diperhatikan terkait dengan masalah tersebut,
Alat dan Bahan	Leaflet, satuan acara penyuluhan dan lembar balik
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Petugas kesehatan menentukan diagnosa, rencana terapi atau tindakan suatu masalah. b. Petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada klien/keluarga klien, berupa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi masalah yang diderita klien. 2) Cara mengatasi atau mengantisipasi masalah klien. c. Petugas menggunakan alat bantu media penyuluhan seperti leaflet d. Petugas mengadakan evaluasi terhadap hasil pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada pasien e. Petugas memberikan umpan balik terhadap pasien f. Petugas menyusun perencanaan lanjutan terkait pemberian pendidikan kesehatan g. Petugas selesai melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien dan mencatatnya hasil pendidikan kesehatan.
Referensi	Notoatmodjo, 2018. Penyuluhan kesehatan. Jakarta: Bina Pustaka

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : SUKOYO
 NIM : 202303165
 Pembimbing : Marsito M.Kep, Sp.Kom.

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis, 4 Januari 2024	Konsul Judul Saran : Dalam membuat judul tatanan tulisan sesuai panduan. Contoh Judul "Analisa asuhan keperawatan keluarga tahap.....dengan masalah diagnose keperawatan keluarga dilakukan... dimana.."		
Jum'at, 5 Januari 2024	Konsul Judul Saran : Tindakan yang akan dilakukan dicantumkan di judul, contoh judul "Analisa eskep keluarga tahap anak sekolah dengan kesiapan peningkatan menjadi orang tua dilakukan edukasiapa... dimana.."		
Sabtu, 6 Januari 2024	ACC Judul Lanjut Bab 1		
Sabtu, 13 Januari 2024	Konsul Bab 1 Saran : 1. Ukuran huruf disesuaikan lagi (ukuran 12) 2. Tambahkan 1 paragraf berisi masalah keperawatan pada keluarga, yang salah satu intervensinya yaitu diberikan edukasi gadget 3. Lanjut Bab 2		
Senin, 22 Januari 2024	Konsul Revisi Bab 1 Saran : ACC Bab 1 Konsul Bab 2 Saran :		

	1. Tambahkan sub bab konsep diagnose keperawatan utama, konsep proses asuhan keperawatan keluarga 2. Lanjut Bab 3		<i>DN</i>
Jum'at, 26 Januari 2024	Konsul revisi Bab 2 Konsul Bab 3		<i>DN</i>
Kamis, 1 Februari 2024	ACC Bab 2 Saran : 1. Waktu pengambilan kasus disesuaikan dengan kalender akademik 2. Teknik pengambilan data perlu jelaskan secara rinci, rencana intervensi yang akan dilakukan 3. Lanjut buat lampiran SOP, kuesioner, lembar balik dll		<i>DN</i>
Selasa, 20 Februari 2024	Konsul Bab 3 dan instrumen penelitian		<i>DN</i>
Jum'at, 8 Maret 2024	ACC BAB 3 Saran : 1. Buat lembar persetujuan dan lembar bimbingan 2. Maju Turnitin		<i>DN</i>
Kamis, 27 Juni 2024	Konsul Askep		<i>DN</i>
Sabtu, 29 Juni 2024	Konsul Askep Saran : a. Perbaikan di skoring prioritas masalah keperawatan b. Buat pre planning kunjungan		<i>DN</i>
Selasa, 16 Juli 2024	Konsul revisi askep dan pre planning Saran : a. Perhatikan perbaikan di skoring yang masalah keperawatan b. Perbaikan untuk tanggal dan jam kunjungan jangan bebarengan antar keluarga satu dengan yang lainnya c. Lanjut askep dituangkan		<i>DN</i>

	kedalam Bab 4 dan 5		
Minggu, 28 Juli 2024	Konsul Bab 4 dan 5 Saran : 1. Bab 4 bagian resume keperawatan lebih diringkas lagi yang dimasukan bagian intinya saja. 2. Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan tujuan khusus dan manfaat yang ada di bab 1		
Senin, 29 Juli 2024	Konsul revisi Bab 4 dan 5 Saran : ACC Bab 4 dan 5 Lanjut Uji Turnitin		



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)

